

ABSTRAK

Nama : Dinni Noer Sakinah
NPM : 10030111025
Judul Skripsi : Implikasi Dari Qs. Al-Israa Ayat 32 Tentang Pendidikan Seks Terhadap Upaya Menjauhi Zina

Islam adalah Agama yang di tetapkan Allah SWT untuk manusia didalamnya terdapat perintah untuk menjauhi zina, Qs Al-Israa ayat 32 berisi larangan mendekati zina. Dalam ayat tersebut ditegaskan bahwa zina itu *fahisyah* atau keji, kotor dan *sa'a sabilan* yang berarti jalan buruk. Oleh karena itu setiap muslim mesti menjauhi zina. salah satu upaya untuk menjauhi zina yaitu dengan memberikan pendidikan seks kepada anak-anaknya.

Pendidikan seks adalah upaya pengajaran, penyadaran, dan penerangan tentang masalah-masalah seksual kepada anak, sejak ia mengenal masalah-masalah yang berkenaan dengan naluri seks dan perkawinan. Sehingga jika anak telah tumbuh menjadi seorang pemuda dan dapat memahami urusan-urusan kehidupan, ia telah mengetahui masalah-masalah yang diharamkan dan dihalalkan. maka diantara ayat yang mengisyaratkan pentingnya pendidikan seks adalah Qs Al-Israa ayat 32

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui. (1).pendapat para mufasir tentang Qs. Al-Israa ayat 32. (2).esensi yang terkandung dalam Qs. Al-Israa ayat 32. (3).bagaimana pendapat ahli pendidikan tentang bahaya zina. (4).implikasi pendidikan dalam rangka menjauhi zina.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik *studi literature* (*book survey*). dengan cara mengkaji, memahami, menganalisa serta menginterpretasikannya dari kitab-kitab, buku-buku dan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan permasalahan yang menunjang dalam penelitian ini. Adapun hasil penelitian yang terkandung dalam Qs Al-Israa ayat 32 adalah sebagai berikut :

Para mufasir sepakat bahwa Qs Al-Israa ayat 32 menerangkan tentang larangan mendekati zina

Esensi dari Qs Al-Israa ayat 32 adalah : (a) Perintah Allah untuk menjauhi zina. (b) Zina itu termasuk perbuatan keji. (c) Zina itu berbahaya bagi kehidupan manusia.

Menurut Pendangan ahli pendidikan tentang pencegah zina antara lain : (a) Membentengi anak dari penyimpangan (b) menjauhi zina. (c) menghindari hulwat. (d) Menutup aurat. (e) menjauhi tabarruj. (f) menahan pandangan. (g) iffah bagi yang tidak memiliki baah.(h) segera menikah jika telah mencapai ba-ah. (i) salurkan hanya pada istri atau suami. (j) kendalikan nafsu dengan iman. (k) mengajarkan langkah-langkah membendung dorongan seks. (l) melarang ikhtilat.

Implikasi pendidikan dari Qs Al-Israa ayat 32 adalah : (a) Orangtua perlu mendapat pemahaman tentang pendidikan seks. (b) Upaya orangtua menjaga jarak hubungan antara anak laki-laki dengan perempuan. (c) Orangtua harus mengajarkan

kepada anak terkait izin masuk kamar orangtua. (d) Posisi tidur anak-anak perlu dijauhkan dari orangtua. (e) Upaya orangtua menjaga jarak hubungan suami istri dari anak. (f) Orangtua memberi jawaban yang proporsional ketika anak bertanya tentang seks. (g) Orangtua harus mengajarkan anak supaya menghindari dari sikap yang mengarahkan kepada ciuman dan persentuhan organ seks. (h) Orangtua harus mengarahkan dan mengawasi anak dari media informasi. (i) Orangtua harus memfasilitasi anak untuk bergaul dengan teman yang baik.

Bandung Maret 2015

Penulis

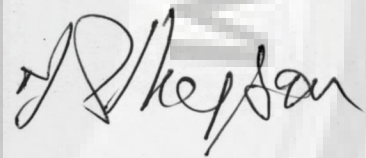
Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II



H.U. Saifuddin Asm, Drs.,M.Ag



Asep Dudi Suhardini, S.Ag.,M.Pd